

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABLE</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Tujuan Perencanaan	7
1.7 Manfaat Perencanaan	7
1.8 Metode Perancangan	8
1.9 Kerangka Berpikir	11
1.10 Sistematika Penulisan	12
<b>BAB II</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN</b>	<b>14</b>
2.1 Kajian Literatur	14
2.1.1 Pengertian Pusat Perkembangan Kreativitas Anak	14
A. Definisi Pusat	14
B. Definisi Perkembangan	14
C. Definisi Kreativitas	14
D. Definisi Anak	15
E. Pusat Perkembangan Kreativitas Anak	15
2.1.2 Usia Perkemabngan Anak	16
2.1.2.1 Pola Perkembangan Anak	16

A. Perkembangan Fisik	16
B. Perkembangan Motorik	17
C. Perkembangan Sosial	18
D. Perkembangan Kognitif	18
E. Perkembangan Emosional	19
2.1.3 Definisi Seni	19
2.1.4 Definisi Cabang-Cabang Seni	20
A. Seni Rupa	21
B. Seni Musik	21
C. Seni Tari	22
D. Seni Sastra	22
E. Seni Drama/Teater	23
2.1.5 Fungsi dan Pengaruh Seni Terhadap Perkembangan Anak	24
A. Fungsi Pendidikan Seni Secara Umum	24
B. Manfaat Pendidikan Seni Menurut Cabang-cabang Seni	25
2.1.6 Jalur Pendidikan di Indonesia	30
2.1.7 Pendidikan Non-Formal	31
A. Asal-usul Pendidikan Nonformal	31
B. Karakteristik Program Pendidikan Nonformal	32
2.1.8 Standar Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Non Formal	34
2.2 Hasil Survey	40
2.3 Data dan Analisa Proyek	56
2.3.1 Deskripsi Proyek	56
2.3.2 Tinjauan Statistik Kota Bandung	66
2.3.3 Tinjauan Tradisi/Budaya Kota Bandung	67
2.3.4 Tinjauan Lokasi	68
2.3.5 Aktivitas dan Program Kebutuhan Ruang	69
A. Data Aktivitas Pengguna	69
B. Pembagian Area dan Ruang	69
C. Pembagian Ruang Berdasarkan Kegiatan	70
D. Data Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	76
2.4 Analisa Konsep Perancangan Interior	76

2.4.1 Konsep Perancangan	76
2.4.2 Organisasi Ruang dan Layout Furniture	78
2.4.3 Konsep Bentuk	85
2.4.4 Konsep Material	86
2.4.5 Konsep Warna	87
2.4.6 Konsep Pencahayaan	90
2.4.7 Konsep Penghawaan	91
2.4.8 Konsep Furniture	91
2.4.9 Konsep Keamanan	92
2.4.10 Konsep Akustik	93
2.4.11 Antropometri Khusus Anak	94
<b>BAB III</b>	<b>96</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR</b>	<b>96</b>
3.1 Konsep Perancangan	96
3.1.1 Tema Utama	96
3.1.2 Suasana yang Diharapkan	100
3.1.3 Konsep Bentuk	104
3.1.4 Konsep Material	104
3.1.5 Konsep Warna	114
3.2 Persyaratan Umum Ruang	116
3.4.1 Pencahayaan	116
3.4.2 Penghawaan	119
3.4.3 Pengkondisian Suara.	120
3.4.4 Keamanan	121
3.4.5 Pengolahan Furniture	122
3.3 Organisasi Ruang, Zoning, dan Blocking	125
3.3.1 Sistem Sirkulasi.	125
3.3.2 Hubungan Antar Ruang	128
3.3.3 Matriks	130
3.3.4 Zoning	132
3.3.5 Blocking	134
<b>BAB IV</b>	<b>136</b>

<b>KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS</b>	<b>136</b>
4.1 Pemilihan Denah khusus	136
4.2 Konsep Tata Ruang	137
4.3 Persyarata Teknis Ruang	138
4.3.1 Sistem Penghawaan	138
4.3.2 Sistem Pencahayaan	139
4.3.3 Sistem Pengamanan	140
4.4 Penyelesaian Elemen Interior	141
4.4.1 Penyelesaian Lantai	141
4.4.2 Penyelesaian Dinding	142
4.4.3 Penyelesaian Ceiling	144
4.4.4 Penyelesaian Furniture	145
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>147</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>149</b>